

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memerlukan data untuk mengungkap fakta. Data yang digunakan adalah data primer, yakni data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer yang dikumpulkan berupa penyebaran kuisioner kepada petugas registrasi RSUD Sukoharjo.

Untuk memperoleh data yang tepat dan akurat, maka digunakan beberapa metode penelitian data. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem registrasi pasien ini.

2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada petugas registrasi yang terkait dan beberapa perekam medis tentang tata cara serta pengaruh sistem terhadap kinerja pegawai.

3. Studi Literatur

Pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari buku-buku, jurnal maupun internet tentang teori yang berhubungan dengan judul yang dikerjakan untuk menyelesaikan laporan skripsi.

### 3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah petugas registrasi RSUD Sukoharjo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2014). Dari populasi yang telah ditentukan di atas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas registrasi dan perekam medis RSUD Sukoharjo yang berjumlah 20 karyawan.

### 3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yang telah dimodifikasi dari model penelitian *TAM* sebelumnya yaitu:

1. Persepsi Penggunaan Sistem Informasi (*Perceived Usefulness*) sebagai variabel bebas pertama (X1).
2. Persepsi Kemudahan Sistem Informasi (*Perceived Ease of Use*) sebagai variabel bebas kedua (X2).
3. Kondisi Nyata Penggunaan Sistem Informasi (*Actual System Usage*) sebagai variabel terikat (Y).

### 3.2 Teknik Analisa Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, valid dan dapat dipercaya, peneliti akan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu petugas registrasi RSUD Sukoharjo yang terpilih sebagai sampel. Adapun teknik Analisa yang penulis gunakan adalah :

#### 1. Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua pernyataan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

Untuk mengukur uji validitas berikut adalah rumus *Pearson Product Moment* yang dapat digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi
- $X_i$  = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- $Y_i$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X_i$  = Jumlah skor item
- $\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)
- $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- $n$  = Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan pada uji reliabilitas yaitu dengan cara melihat besarnya nilai dari *Crobach Alpha* atau koefisien reliabilitas.

Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai  $> 0,6$ .

**2. Uji Asumsi Klasik**

Ada tiga uji asumsi klasik yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Asumsi tersebut adalah normalitas dan tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian ini perlu dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa dipenuhi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini biasanya untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal, serta jika Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai tolerance di antara variabel independen.

### 3. Uji Analisa Data

#### a. Regresi Linier Berganda

Apabila regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, maka regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

#### b. Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien ini menunjukkan proporsi variabilitas total pada variabel terikat yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai  $R^2$  berada pada interval  $0 < R^2 < 1$ .

#### c. Uji Hipotesis t-Test

Uji hipotesis t-test digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

#### d. Uji Hipotesis F-Test

Uji F-Test digunakan untuk menguji apakah variabel independen dapat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).